

A. Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

		INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN PROGRAM STUDI KRIYA				Kode Dokumen KRY003
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mk	Bobot (Sks)		Smt	Tgl Penyusunan
Menggambar Wayang	KRY013	Mata Kuliah Prodi	Teori 1	Praktek 1	III	15 Sep. 2022
Otorisasi/ Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	I Made Berata.SSn., M.Sn		Tanda Tangan (I Made Berata, S.Sn., M.Sn)		Tanda Tangan (I Nyoman Laba, S.Sn., M.Sn)	
	I Gst. Ngr. Agung Jaya CK., S.Sn., M.Si					
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1 (S4)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.				
	CPL2 (P3)	Mahasiswa mampu menciptakan satu tokoh wayang pandawa atau korawa dan Atribut Topeng Bali dalam bentuk gambar tatah kulit dan sungging di atas kertas, serta mampu melukis satu tokoh wayang Pandawa atau Korawa di atas kanvas.				
	CPL3(KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	CPL4(KK4)	Mampu menciptakan karya 2 dimensi gambar wayang dan atribut topeng Bali dalam bentuk tatah sungging di atas kertas, serta melukis wayang di atas kanvas dengan dasar unsur-unsur nirmana dwimatra, yang kemudian dipresentasikan dengan tanggung jawab dan etika pada saat dilakukan evaluasi kelas.				

Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1).
	CPMK2	Mahasiswa mampu menciptakan satu tokoh wayang pandawa atau korawa dan Atribut Topeng Bali dalam bentuk gambar tatah kulit dan sungging di atas kertas, serta mampu melukis satu tokoh wayang Pandawa atau Korawa di atas kanvas. (CPL2).
	CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3).
	CPMK4	Mampu menciptakan karya 2 dimensi gambar wayang dan atribut topeng Bali dalam bentuk tatah sungging di atas kertas, serta melukis wayang di atas kanvas dengan dasar unsur-unsur nirmana dwimatra, yang kemudian dipresentasikan dengan tanggung jawab dan etika pada saat dilakukan evaluasi kelas. (CPL4).
Capaian Pembelajaran	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan dan menciptakan satu tokoh wayang (pandawa/korawa) dalam bentuk gambar tatah sungging di atas kertas secara mandiri (CPMK4).
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan dan menciptakan atribut topeng Bali dalam bentuk gambar tatah sungging di atas kertas. (CPMK1,CPMK2, CPMK3)
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan dan menciptakan gambar satu tokoh wayang diatas kanvas, dengan teknik sungging/sigarwarna (CPMK2, CPMK3).
	Sub-CPMK 4	Mampu menghasilkan gambar tatah sungging/sigarwarna 2 demensi satu tokoh wayang, atribut topeng Bali dan melukis wayang di atas kanvas . (CPMK4).
	Sub-CPMK 5	Mampu mempraktekkan dan menerapkan meggambar wayang dan atribut topeng Bali dengan teknik tatah sungging yang siap diterapkan pada kluit, secara mandiri dan terukur. (CPMK2, CPMK3).
	Sub-CPMK 6	Mampu menciptakan karya 2 dimensi gambar wayang dengan teknik tatah sungging di atas kertas dengan ukuran 30x50cm/A3, bentuk gambar wayang tatah kulit diatas kertas sesuai asas-asas nirmana dwimatra, serta Dipresentasikan dengan penuh tanggung jawab dan etika pada saat dilakukan evaluasi kelas. (CPMK1, CPMK2, CPMK3, CPMK4).

Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktek membuat gambar wayang dan atribut topeng Bali dalam bentuk gambar teknik tatah kulit dan sunging, serta melukis satu tokoh wayang di atas kanvas, dengan tujuan mahasiswa memahami, dan mengetahui perbedaan menggambar wayang dalam bentuk tatah kulit dan melukis bentuk wayang di atas kanvas.
Capaian Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menciptakan satu tokoh wayang pandawa atau korawa dalam bentuk gambar wayang tatah kulit dan sunging. 2. Mahasiswa mampu menciptakan gambar atribut topeng tradisi Bali. 3. Mahasiswa mampu melukis satu tokoh wayang pandawa atau korawa di atas kanvas.
Luaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan gambar wayang yang siap diwujudkan pada media kulit dengan ukuran 30x50cm/A3. 2. Menghasilkan gambar atribut topeng tradisi Bali yang siap diwujudkan pada media kulit dengan ukuran 30x50cm/A3. 3. Menghasilkan gambar wayang dengan teknik lukis di atas kanvas dengan ukuran 30x50cm.
Metode Pembelajaran	:	<i>Pemecahan Kasus / Case Method</i>
Sistem Penilaian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kehadiran 2. Nilai Tugas
Kepustakaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suardana. I Wayan, 2008, Kriya Kulit Tatah Sungging, Yogyakarta Abata Prees. 2. SudibiyopronoR. Rio, 1991, Ensiklopeddi Wayang Purwa, Yogyakarta Bali Pustaka. 3. Purwadi, 2013, Mengenal Gambar Tokoh Wayang Purwa, Yogyakarta, Cendrawasih. 4. Purwadi, 2020, Wayang Di Sepajang Zaman Sejarah dan Perkembangan. 5. I Made berata dkk, 2021, Buku Ajar Menggambar Wayang Klasik Gaya Kamasan. 6. I Gusti Ngurah Agung, Jaya CK (2022) Rancangan Pemberdayaan Menggambar Wayang Bali Melalui Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) Di Lingkungan Banjar Beraban, Desa Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Madya Denpasar. Working Paper. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.
Dosen Pengampu	:	I Made Berata. S.Sn., M.Sn I Gst. Ngr. Agung Jaya CK. S.Sn., M.Si

B. Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

NO	PER TEMUAN	MATERI
1	I	1. Kontrak Perkuliahan (Hak dan Kewajiban Mahasiswa, beban tugas dan tagihan dalam perkuliahan) 2. Deskripsi Mata Kuliah (tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi)
2	II	1. Pengetahuan Jenis dan bentuk wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas
3	III	1. Praktek menggambar atribut wayang sesuai karakter tokoh wayang kulit. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
4	IV	1. Praktek membuat Sket Bentuk Wajah Wayang dalam bentuk teknik tatah kulit (Karakter) beserta atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri.
5	V	1. Praktek Membuat Sket Bentuk Tangan Wayang kulit sesuai karakter dan atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
6	VI	1. Praktek Membuat Sket proporsi Wayang kulit sesuai Karakter beserta atributnya. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
7	VII	1. Praktek Membuat Sket Bentuk Kaki Wayang kulit beserta atributnya.. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
8	VIII	1. Praktek mewarnai wayang kulit dengan teknik sungging. 2. Tugas Mandiri dan Partisipasi Kelas
9	IX	1. Praktek menggambar model tatah kulit atribut topeng Bali. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
10	X	1. Praktek menggambar bentuk karakter wayang dengan proporsi wajah $\frac{3}{4}$. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
11	XI	1. Praktek menggambar Bentuk dan gerak tangan wayang lukis di atas kanvas , beserta busana dan atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
12	XII	1. Praktek menggambar Bentuk dan gerak kaki wayang lukis di atas kanvas , beserta busana dan atributnya . 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
13	XIII	1. Praktek menggambar bentuk badan dan atribut wayang lukis di atas kanvas. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
14	XIV	1. Praktek menggambar Bentuk dan proporsi 7 X ukuran

		kepala Wayang lukis diatas atas kanvas sesuai Karakter beserta atributnya. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
15	XV	1. Praktek mewarnai wayang lukis di atas kanvas dengan tenik sigarwarna. 2. Tugas Mandiri dan Partisipasi Kelas
16	XVI	Presentasi dan Evaluasi tugas.

C. Penilaian Ketercapaian CPL pada Mata Kuliah Menggambar Wayang

No	CPL pada MK-Metode Penelitian	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL 1: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
2	CPL 2: Menguasai konsep dan menggambar teknik tatah kulit di atas kertas, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam proses perwujudannya. .		
3	CPL 3: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.		
4	CPL 4: Mampu menciptakan karya 2 dimensi diatas kertas, serta eksperimen bentuk tatah kulit wayang dengan dasar unsur-unsur seni rupa (nirmana dwimatra). dipresentasikan dengan tanggung jawab dan etika pada saat dilakukan		

	evaluasi kelas.		

D. Rencana Tugas: Menciptakan Karya 2 Dimensi, menggambar wayang tatah kulit diatas kertas , Model tatah kulitatribut topeng Bali dan melukis wayang di atas kanvas berdasarkan unsur-unsur seni rupa dan asas-asas nirmana dwimatra.

		INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN PROGRAM STUDI KRIYA			
MATA KULIAH		PENGETAHUAN BAHAN KRIYA			
KODE	KRY013	SKS	2	SMT	III
DOSEN PENGAMPU	1. I Made Berata. S.Sn., M.Sn 2. I Gst. Ngr. Agung Jaya CK. S.Sn., M.Si				
BENTUK TUGAS:		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Final Projek Mandiri		12 Minggu			
JUDUL TUGAS:					
Tugas-1 Final Projek Mandiri: Mahasiswa menghasilkan bentuk gambar wayang tatah kulit diatas kertas. menghasilkan bentuk gambar wayang dengan teknik sigar warna diatas kertas. Menghasilkan karya cipta 2 dimensi dengan ukuran 30X50cm/A3, bentuk dan teknik gambar wayang tatah kulit diatas kertas, berdasarkan unsur-unsur seni rupa, menerapkan asas-asas nirmana dwimatra serta mempresentasikan secara mandiri.					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:					
Sub-CPMK-6: Mampu menciptakan karya 2 dimensi dengan ukuran 30x50cm/A3, bentuk gambar wayang tatah kulit diatas kertas sesuai asas-asas nirmana dwimatra. Dipresentasikan dengan tanggung jawab dan etika pada saat dilakukan evaluasi kelas. (CPMK1, CPMK2, CPMK3, CPMK4).					
DISKRIPSI TUGAS:					

Tujuan tugas yang dibebankan kepada mahasiswa, agar mampu menciptakan gambar wayang tatah kulit, yang siap di terapkan pada kulit, memahami teknik sungging, mampu menghasil model tatah kulit atribut topeng Bali, serat melukis wayang di atas kanvas dengan ukuran 30X50cm/A3, berdasarkan unsur seni rupa dan asas-asas nirmana dwimatra, sehingga menghasilkan estika estetika berkarya seni yang benar.

METODE Pengerjaan Tugas:

1. Melakukan studi komparasi untuk pemahaman bentuk gambar wayang dalam bentuk tatah kulit diatas kertas.
2. Membuat analisis bentuk gambar tatah kulit diatas kertas.
3. Melakukan eksperimen pengolahan bentuk garis gambar tatah kulit diatas kertas.
4. Mempraktekkan bentuk kontur gambar wayang tatah kulit di atas kertas.
5. Mempraktekkan bentuk satu tokoh wayang dalam bentuk tataan kulit di atas kertas.
6. Mempraktekkan teknik sungging, padagambar wayang tatah kulit diatas kertas.
7. Menghasilkan bentuk karya cipta menggambar wayang tatah kulit diatas kertas.
8. Menghasilkan model tatah kulit atribut topeng Bali.
9. Menghasilkan wayang luiks di atas kanvas.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN:

Objek Garapan: Menghasilkan karya cipta 2 dimensi dengan ukuran 30X50cm/A3, bentuk dan teknik gambar wayang tatah kulit diatas kertas, berdasarkan unsur-unsur seni rupa, serta asas-asas nirmana dwimatra.

Bentuk Luaran:

1. Menghasilkan 1 (satu) karya cipta seni 2 dimensi benuk wayang tatah kulit diatas kertas, dengan teknik sungging,.
2. Slide Presentasi Power Point, terdiri dari: Text, grafik, table, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 5 slide. Dipresentasikan pada saat evaluasi karya pada pertemuan ke 16.

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN:

a. Nilai Kehadiran	
<p>Nilai kehadiran adalah persentase nilai yang didapatkan pada saat melakukan absensi kehadiran kelas. Absensi akan membatu nilai, jika aktif mengikuti perkuliahan, begitu juga sebaliknya.</p>	
b. Nilai Tugas	
<p>Tugas diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan rancangan bentuk gamar wayang tatah kulit diatas kertas</p> <p>Presentasi tugas: Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>	
JADWAL PELAKSANAAN:	
Studi komparasi dan analisis data	Minggu ke I
Studi lapangan dan analisis data	Minggu ke II
Tugas Mandiri bentuk pola wayang tatah kulit	Minggu ke III
Tugas Mandiri Muka dan gelungan wayang	Minggu ke IV
Tugas Mandiri Badan wayang	Minggu ke V
Tugas Mandiri Kaki wayang	Minggu ke VI
Tugas Mandiri Gabungan muka, badan dan kaki wayang	Minggu ke VII
Tugas Mandiri Teknik kontur wayang	Minggu ke VIII
Tugas Mandiri Ornamen wayang	Minggu ke IX
Tugas Mandiri Macam gelungan wayang	Minggu ke X
Tugas Mandiri Tokoh Panakawan	Minggu ke XI
Tugas Mandiri Tokoh Laki-laki	Minggu ke XII
Tugas Mandiri Tokoh Wanita	Minggu ke XIII
Tugas Mandiri Tokoh Raksasa	Minggu ke XIV
Tugas Mandiri Sigar warna	Minggu ke XV
Presentasi dan evaluasi tugas	Minggu ke XVI
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 55% dari 100% penilaian mata kuliah ini;	

Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

1. Suardana. I Wayan, 2008, Kriya Kulit Tatah Sungging, Yogyakarta Abata Prees.
2. SudibiyopronoR. Rio, 1991, Ensiklopeddi Wayang Purwa, Yogyakarta Bali Pustaka.
3. Purwadi, 2013, Mengenal Gambar Tokoh Wayang Purwa, Yogyakarta, Cendrawasih.
4. Purwadi, 2020, Wayang Di Sepanjang Zaman Sejarah dan Perkembangan.
5. I Made berata dkk, 2021, Buku Ajar Menggambar Wayang Klasik Gaya Kamasan.
6. I Gusti Ngurah Agung, Jaya CK (2022) Rancangan Pemberdayaan Menggambar Wayang Bali Melalui Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) Di Lingkungan Banjar Beraban, Desa Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Madya Denpasar. Working Paper. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.

Penyusun RPS I
Koordinator Mata Kuliah

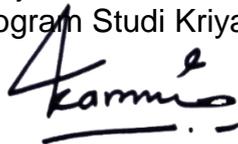


I Made Berata, S.Sn., M.Sn
NIP. 196904022001121006

Penyusun RPS II
Anggota Penyusun

I Gst. Ngr. Agung Jaya CK., S.Sn., M.Si
NIP. 196805161998021001

Penelaah
Penjaminan Mutu Akademik
Program Studi Kriya



Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn.
NIP. 196612301993032002

Disahkan oleh
Koordinator
Program Studi Kriya



Nyoman Laba, S.Sn., M.Sn
NIP. 198303242009121003

MENGGAMBAR WAYANG



Kode Dokumen KRY003
PROGRAM STUDI KRIYA FSRD ISI DENPASAR

PENGAMPU:
I MADE BERATA, S.SN., M.SN
GUSTI NGURAH AGUNG JAYA CK, S,SN.,M.SI

KONTRAK PERKULIAHAN

DESKRIPSI ;

Mata kuliah ini memberikan teori dan praktek membuat gambar wayang dan atribut topeng Bali dalam bentuk gambar teknik tatah kulit dan sunging, serta melukis satu tokoh wayang di atas kanvas, dengan tujuan mahasiswa memahami, dan mengetahui perbedaan menggambar wayang dalam bentuk tatah kulit dan melukis bentuk wayang di atas kanvas.

Capaian Pembelajaran :

- 1. Mahasiswa mampu menciptakan satu tokoh wayang pandawa atau korawa dalam bentuk gambar wayang tatah kulit dan sunging.**
- 2. Mahasiswa mampu menciptakan gambar atribut topeng tradisi Bali.**
- 3. Mahasiswa mampu melukis satu tokoh wayang pandawa atau korawa di atas kanvas.**

Luaran:

- 1. Menghasilkan gambar wayang yang siap diwujudkan pada media kulit dengan ukuran 30x50cm/A3.**
- 2. Menghasilkan gambar atribut topeng tradisi Bali yang siap diwujudkan pada media kulit dengan ukuran 30x50cm/A3**
- 3. Menghasilkan gambar wayang dengan teknik lukis di atas kanvas dengan ukuran 30x50cm.**

Metode Pembelajaran : *Pemecahan Kasus / Case Method*

Sistem Penilaian:

- 1. Nilai kehadiran 10%**
- 2. Nilai Partisipasi kelas 15 %**
- 3. Nilai Tugas Mandiri 35 %**
- 4. Nilai UAS: Presentasi Tugas Final Projek Mandiri 40 %**

Kepustakaan

- 1. Suardana. I Wayan, 2008, Kriya Kulit TatahSungging, Yogyakarta Abata Prees.**
- 2. SudibiyopronoR. Rio, 1991, Ensiklopeddi Wayang Purwa, Yogyakarta Bali Pustaka.**
- 3. Purwadi, 2013, Mengenal Gambar Tokoh Wayang Purwa, Yogyakarta, Cendrawasih.**
- 4. Purwadi, 2020, Wayang Di Sepajang Zaman Sejarah dan Perkembangan.**
- 5. I Made berata dkk, 2021, Buku Ajar Menggambar Wayang Klasik Gaya Kamasan.**
- 6. I Gusti Ngurah Agung, Jaya CK (2022) " Rancangan Perberdayaan Menggambar Wayang Bali Melalui IPTEK Bagi Masyarakat Bali (IbM) di Lingkungan Banjar Braban, Desa Dauh Puri Kauh Kecamatan Denpasar Barat, Kota Madya Denpasar. Working Paper. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.**

MATERI PERTEMUAN /MINGGU

NO	MINGGU	MATERI
1	29/08/022	1. Deskripsi Mata Kuliah (tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi) 2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa, beban tugas dan tagihan dalam perkuliahan)
2	5/09/022	1. Pengetahuan Jenis dan bentuk wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas
3	12/09/022	1. Praktek menggambar atribut wayang sesuai karakter tokoh wayang kulit. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
4	19/09/022	1. Praktek membuat Sket Bentuk Wajah Wayang dalam bentuk teknik tatah kulit (Karakter) beserta atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri.

MATERI PERTEMUAN /MINGGU

NO	MINGGU	MATERI
1	29/08/022	1. Deskripsi Mata Kuliah (tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi) 2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa, beban tugas dan tagihan dalam perkuliahan)
2	5/09/022	1. Pengetahuan Jenis dan bentuk wayang sesuai dengan karakter tokoh wayang. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas
3	12/09/022	1. Praktek menggambar atribut wayang sesuai karakter tokoh wayang kulit. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
4	19/09/022	1. Praktek membuat Sket Bentuk Wajah Wayang dalam bentuk teknik tatah kulit (Karakter) beserta atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri.

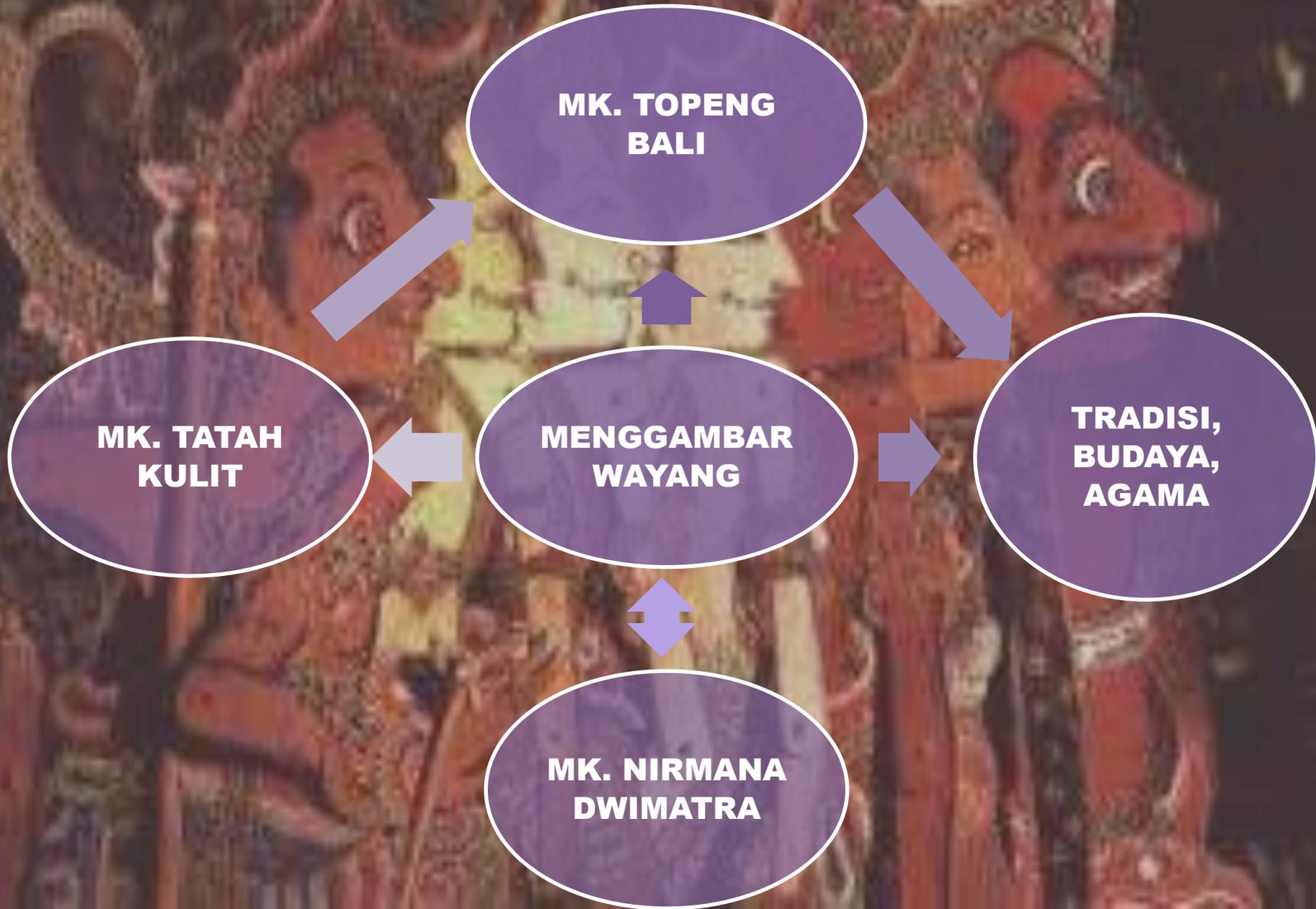
MATERI PERTEMUAN /MINGGU

NO	MINGGU	MATERI
5	26/09/022	1. Praktek Membuat Sket Bentuk Tangan Wayang kulit sesuai karakter dan atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
6	3/10/022	1. Praktek Membuat Sket proporsi Wayang kulit sesuai Karakter beserta atributnya. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
7	10/10/022	1. Praktek Membuat Sket Bentuk Kaki Wayang kulit beserta atributnya.. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
8	17/10/022	1. Praktek mewarnai wayang kulit dengan teknik sungging. 2. Tugas Mandiri dan Partisipasi Kelas
9	24/10/022	1. Praktek menggambar model tatah kulit atribut topeng Bali. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri

MATERI PERTEMUAN /MINGGU

NO	MINGGU	MATERI
10	31/10/022	1. Praktek menggambar bentuk karater wayang dengan proporsi wajah $\frac{3}{4}$. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
11	7/11/022	1. Praktek menggambar Bentuk dan gerak tangan wayang lukis di atas kanvas , beserta busana dan atributnya 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
12	14/11/022	1. Praktek menggambar Bentuk dan gerak kaki wayang lukis di atas kanvas , beserta busana dan atributnya . 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri
13	21/11/022	1. Praktek menggambar bentuk badan dan atribut wayang lukis di atas kanvas. 2. Diskusi kelas dan Tugas Mandiri

PENJELASAN LINGKUP MATERI



**MENGGAMBAR WAYANG
MODEL TATAH KULIT DIATAS
KERTAS**

**MENGGAMBAR
WAYANG MODEL
LUKIS**

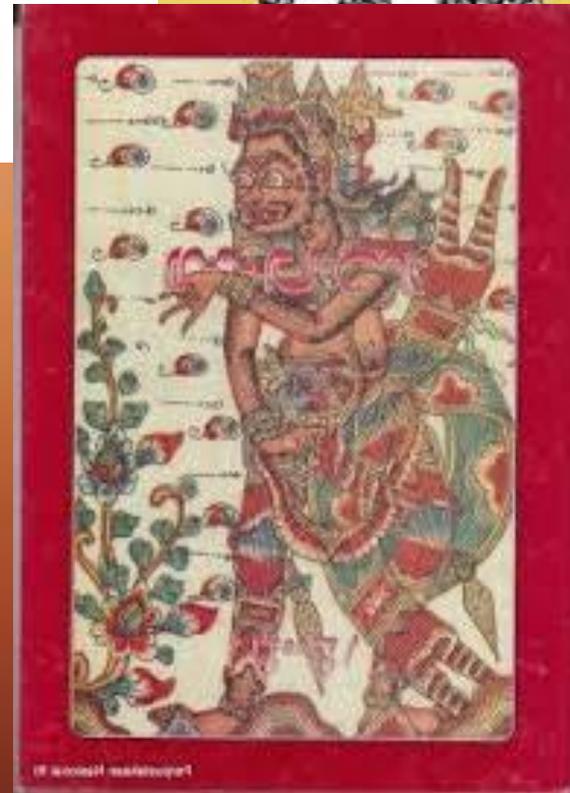
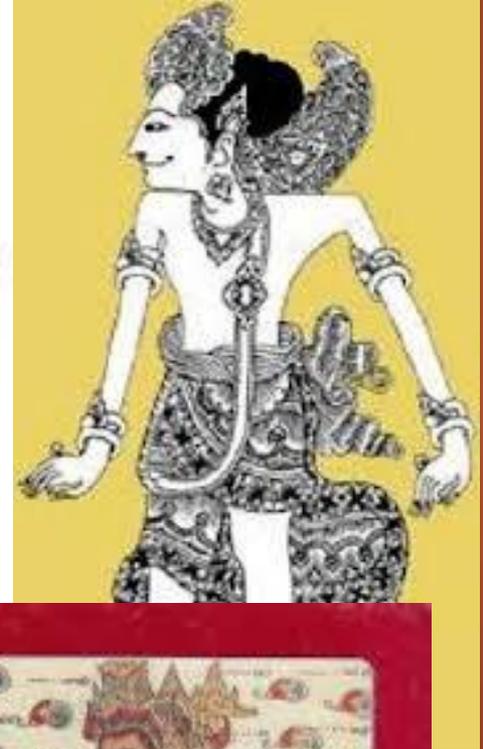
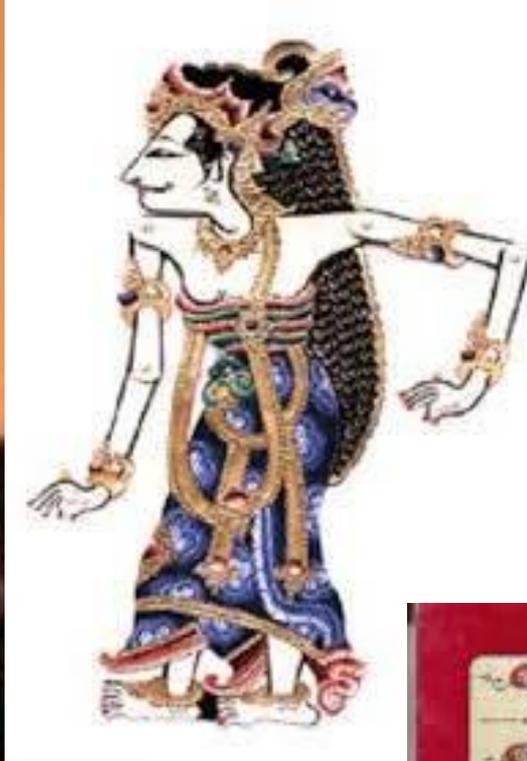
**MENGGAMBAR
MODEL TATAH KULIT
ATRIBUT TOPENG
Bali.**

MK. MENGGAMBAR WAYANG

**KARYA
PROJEK
INDIVIDEN
BERBASIS
CASE
METHOD**

**HASIL KARYA
MANDIRI**

**KARYA
PROJEK
INDIVENDEN
BERBASIS
CASE
METHOD
KARYA
MANDIRI**



GAMABARAN MATERI TUGAS



siw
- crown for god
wisnu



Kumbhakarna



Wisnu Krishna Rama



maharaja hira



GAMABARAN MATERI TUGAS



Jāsanda



parikesit



Arjuna

GAMABARAN MATERI TUGAS



8

Yudhishtira

212



9

Bhagawan
Bhisma



10

Drona



SUKSMA AND TERIMAKASI

**SELAMAT BELAJAR DAN
MENGERJAKAN TUGAS**

OM SANTIH.....SANTIH....SANTIH.....OM

SEJARAH PERKEBANGAN WAYANG

PENGERTIAN

Kata wayang identik dengan kata bayang (bahasa Sanskerta b = w) yang memiliki dua pengertian

Pertama adalah bayangan sebenarnya akibat adanya lampu dalam pertunjukan wayang kulit

Kedua adalah bayangan karakter dari sifat sifat manusia yang diproyeksikan kedalam wujud-wujud simbolis dengan bentuk-bentuk ornamental, terikat oleh norma norma tradisional masyarakat di Bali.



Mulyono, 1982 ; Kelir menjadi penguat penggunaan istilah wayang yang berarti bayang-bayang, karena penonton hanya dapat menyaksikan bayang-bayang wayang dari balik kelir.

Awalin dalam jurnal berjudul *Sejarah Perkembangan dan Fungsi Wayang dalam Masyarakat* menjelaskan asal mula kata wayang tak bisa dilepaskan dari kata **Hyang atau sosok roh spiritual yang dipercaya oleh orang Jawa sebelum datangnya Hindu-Budha.**

Wayang pada masa tersebut digunakan sebagai media dalam memanggil Hyang, terutama roh orang-orang penting yang sudah meninggal.

Orang-orang pada masa tersebut membuat wayang juga sebagai bentuk penggambaran dari roh orang-orang yang telah meninggal, dalangnya sebut "syaman**"**

Wayang pada masa itu belum berfungsi sebagai sebuah kesenian, melainkan hanya sebatas media ritual.



Wayang sudah dikenal sejak zaman “Pra-Hindu”, dan mengalami perkembangan pada masa hindu-budha sekitar abad ke-9 hingga ke-10 masehi

Di perkirakan dikenal sejak masa Kediri terbukti dalam Prasasti Kawi dan naskah Arjuna Wiwaha.



Seni pewayangan merupakan seni yang paling kompleks, mampu merambah berbagai macam kemampuan seni, dari seni sastra, seni suara, seni tari dan tabuh, seni rupa baik patung , ukir dan lukis.

Prasasti Ugrasena yang kini disimpan di desa Bebetin Singaraja antara lain menyebutkan *pamukul* (penabuh gambelan), *pagending*(penyanyi), *pabunjing*, *papadaha*, (pemukul kendang), *pabangsi* (penggesek rebab), *partapukan* (penari topeng), *parbwayang* (pertunjukan wayang).

prasasti Pandak Badung dari raja Anak Wungsu tahun 1071 Masehi disebutkan pula *pamukul* (pemukul gambelan), *anuling* (peniup seruling), *atapukan* (pertunjukan topeng), *abanwal* (pelawak), *pirus* (badut), *menmen* (drama), *ringgit* (wayang).....

Bentuk wayang tertua di Bali dapat di saksikan dalam bentuk relief pada selembur perunggu yang menggambarkan Semara-Ratih. Relief ini disimpan bersama-sama dengan prasasti Anak Wungsu dari tahun 1071 Masehi berupa hiasan gantungan sebuah lontar.

Penemuan wayang dalam bentuk lukisan Bhatara Guru pada sebuah prasasti tahun 1204 Masehi, sekarang disimpan di Pura Kehen, Bangli

Berdasarkan beberapa penemuan tersebut jelaslah kesenian wayang telah populer di Bali sejak jaman pemerintahan raja-raja sebelum masa Hindu dan mencapai masa keemasan pada masa kerajaan Dalem Watuenggong sekitar abad ke 15 Masehi.



BENTUK KARAKTER DAN ATRIBUT WAYANG

Bentuk wayang memiliki perbedaan dari bentuk bagian seperti: mata, alis, hidung, mulut, kumis demikian pula bentuk badan ada yang gendut ada yang ramping. Demikian pula dengan bentuk gelung dan atribut lainnya disesuaikan dengan karakter dan sifat tokoh wayang itu sendiri.

Jenis dan bentuk gelung merupakan pakem pewayang yang sebagai identitas penokohnya.

Bentuk bibir dan kumis juga merupakan pakem penokohan pada wayang Purwa.

Bentuk mata, juga menjadi pakem yang baku dalam karakter penokohan wayang, hingga muncul pengklasifikasian wayang: wayang manis, wayang galak manis, wayang galak, wayang pala waga, ratu, condong, penukawan, dan sebagainya.

BENTUK KARAKTER DAN ATRIBUT WAYANG

Bentuk wayang memiliki perbedaan dari bentuk bagian seperti: mata, alis, hidung, mulut, kumis demikian pula bentuk badan ada yang gendut ada yang ramping. Demikian pula dengan bentuk gelung dan atribut lainnya disesuaikan dengan karakter dan sifat tokoh wayang itu sendiri.

Jenis dan bentuk gelung merupakan pakem pewayang yang sebagai identitas penokohnya.

Bentuk bibir dan kumis juga merupakan pakem penokohan pada wayang Purwa.

Bentuk mata, juga menjadi pakem yang baku dalam karakter penokohan wayang, hingga muncul pengklasifikasian wayang: wayang manis, wayang galak manis, wayang galak, wayang pala waga, ratu, condong, penukawan, dan sebagainya.

BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

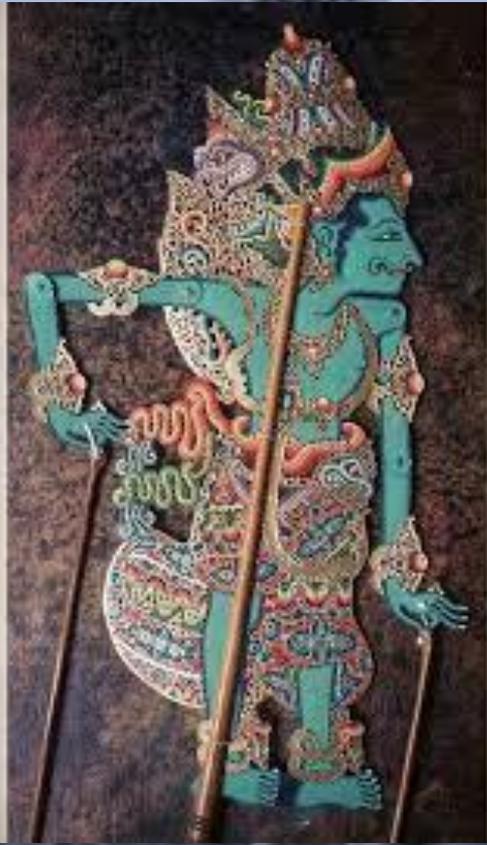
Bentuk gelung khususnya pada pewayangan dapat di klasifikasi menjadi 9 (sembilan) jenis gelung.

Gelung Supit Urang



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Candi Kusuma



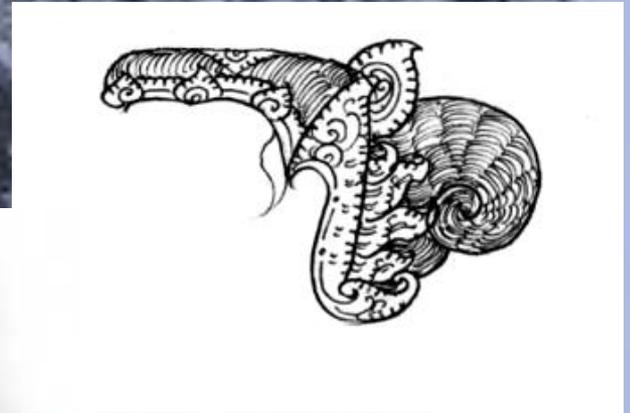
BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Ketu



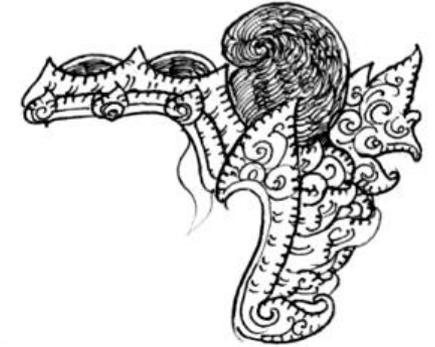
BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Pepudakan



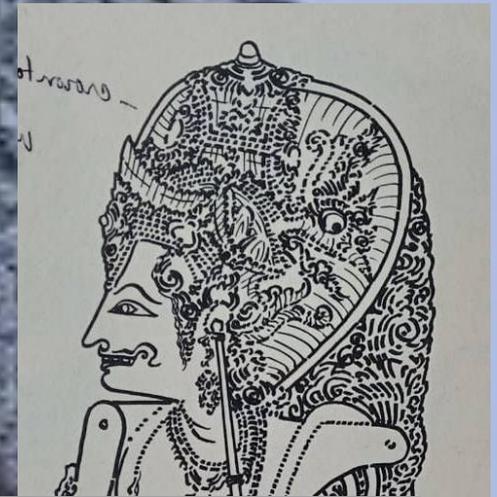
BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Kekendon



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Candi Kurung



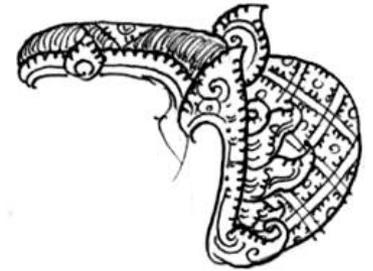
BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Pakis Rebah



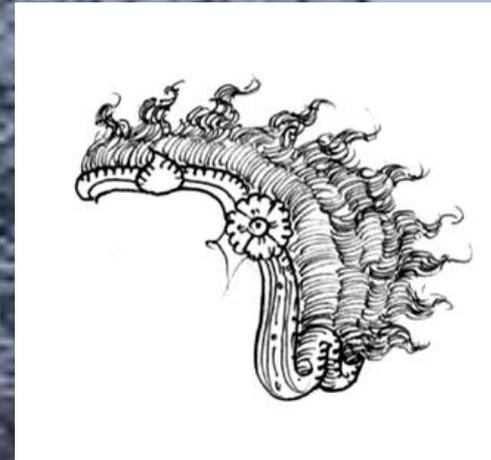
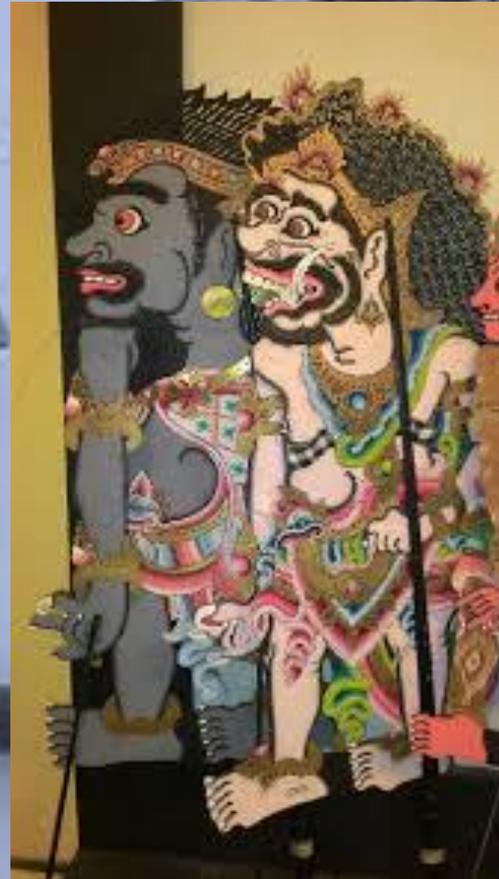
BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Udengan



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Gelung Bok Gambah



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

HIASAN BAHU



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

HIASAN KAIN/WASTRA



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI

Petities

Kelut bahu

Gelang kana

badong

**Sabuk/gruda
mungkur**

Jajebug

**Naga
Wangsul**

Tanggus sabuk

**Gelang kana
cokor**

bulet

celana



BENTUK GELUNG WAYANG PURWA BALI



Selimpet

**Sabuk/gruda
mungkur**

Jaler

Kancut

Selimpet

Jajebug

Angkeb Bulet

SIKAP TANGAN DAN KAKI

Bentuk dan sikap tangan pada wayang kulit berbeda dengan wayang lukis, demikian juga bentuk kaki.



Tangan Prabu



Tangan Para waga



Tangan Pendeta



Tangan Penakawan



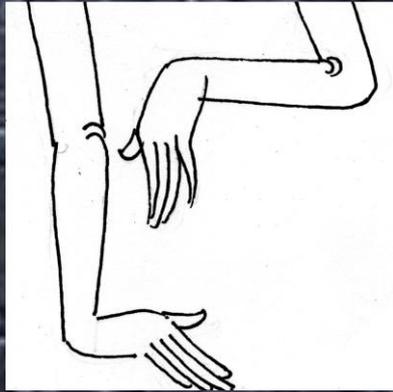
Tangan Penakawan



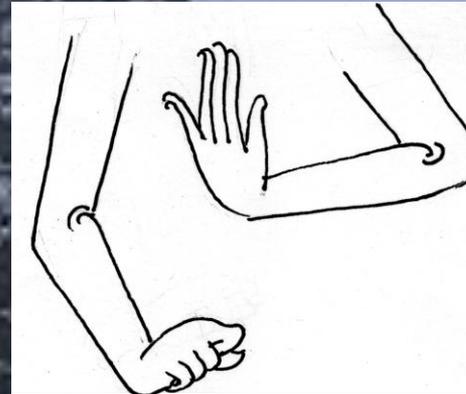
Tangan Para waga

SIKAP TANGAN DAN KAKI

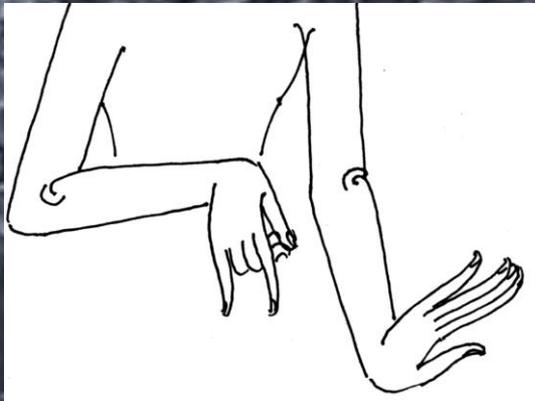
Bentuk dan sikap tangan pada wayang kulit berbeda dengan wayang lukis, demikian juga bentuk kaki.



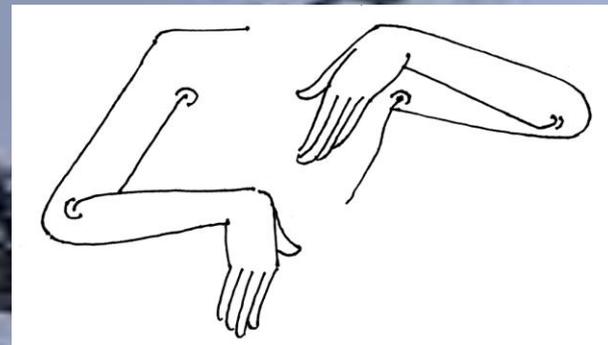
Gb. 21. Sikap tangan laki-laki



Gb. 22. Sikap tangan perempuan



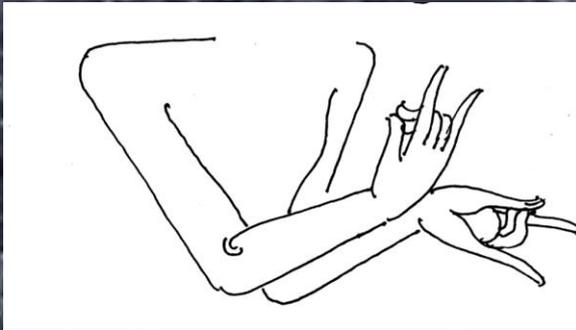
Gb. 23. Sikap tangan berbicara



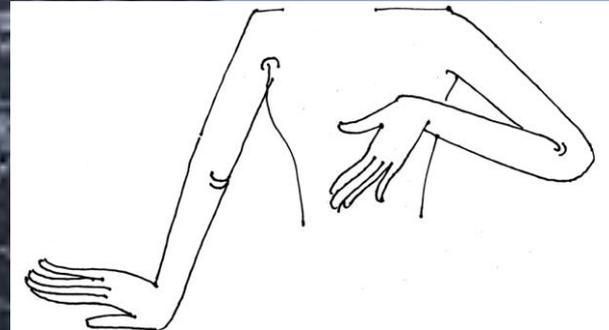
Gb. 24. Sikap tangan bersedih

SIKAP TANGAN DAN KAKI

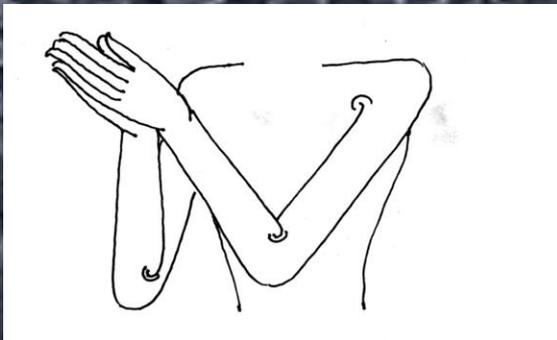
Bentuk dan sikap tangan pada wayang kulit berbeda dengan wayang lukis, demikian juga bantuk kaki.



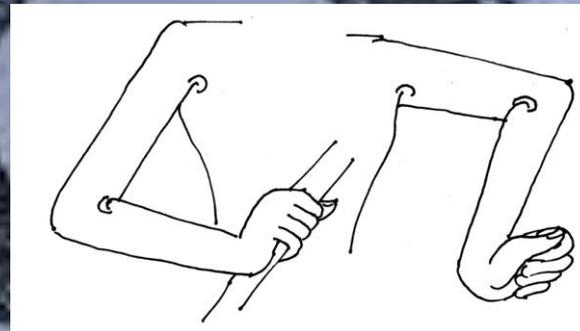
Gb. 25. Sikap tangan menerima



Gb. 26. Sikap tangan berbangga



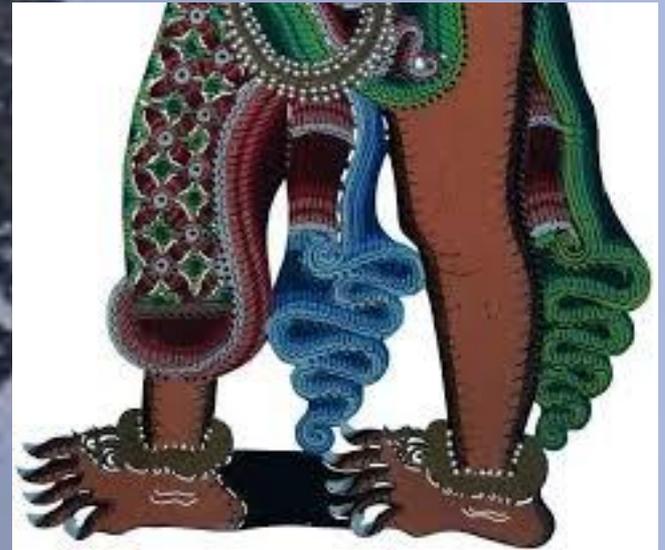
Gb. 27. Sikap tangan menyembah



Gb. 28. Sikap tangan berperang

SIKAP TANGAN DAN KAKI

Sikap Kaki Wayang Kulit

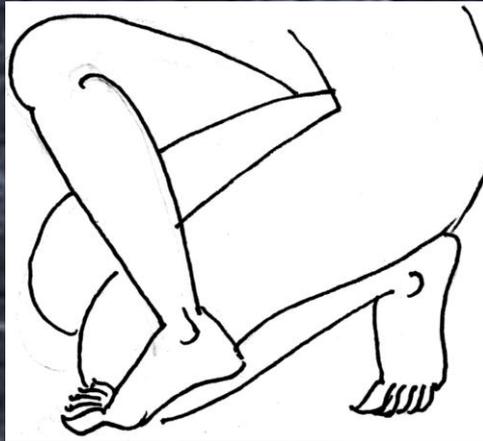


SIKAP TANGAN DAN KAKI

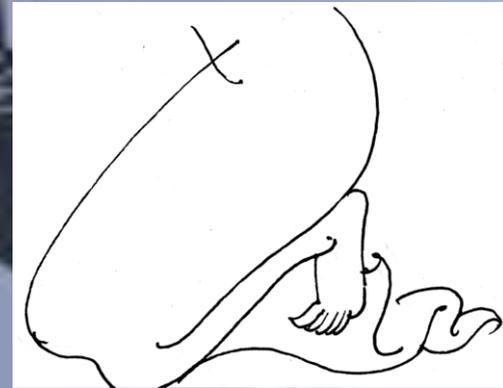
Sikap Kaki Wayang Lukis



Gb. 30. Sikap kaki jongkok



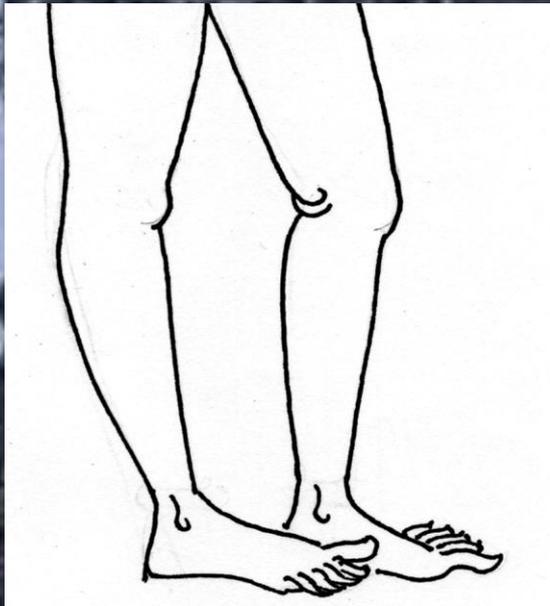
Gb. 31. Sikap kaki bersila



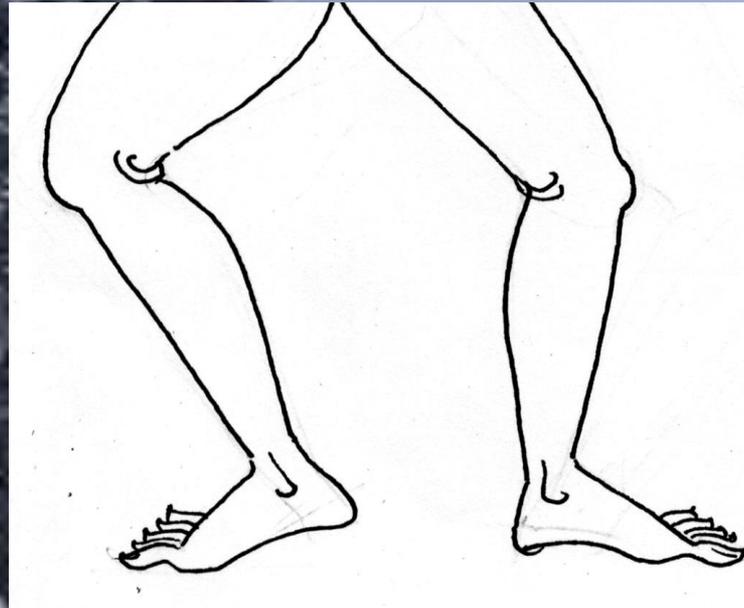
Gb. 32. Sikap kaki bersimpuh

SIKAP TANGAN DAN KAKI

Sikap Kaki Wayang Lukis



Gb. 33. Sikap Kaki berdiri



Gb. 34. Sikap Kaki berperang



TERIMAKASIH